

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN MIOPIA PADA ANAK USIA 8-12 TAHUN (STUDI KASUS DI SD MUHAMMADIYAH BENDO, KEC. KALIBAWABG, KAB. KULON PROGO)

FARIDA ARBAATUN -- E2A307026
(2010 - Skripsi)

Miopia merupakan kelainan refraksi yang prevalensinya tinggi di Indonesia dan banyak ditemukan pada anak usia sekolah. Miopia dilaporkan dipengaruhi oleh faktor keturunan, jenis kelamin, dan faktor lingkungan yang berupa jarak membaca, posisi membaca, lama membaca, dan pencahayaan. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji beberapa faktor yang berhubungan dengan miopia, dan menganalisis hubungan antara beberapa faktor kejadian miopia pada anak usia 8-12 tahun di SD Muhammadiyah Bendo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan pendekatan cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa / siswi yang berusia 8-12 tahun di SD Muhammadiyah Bendo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa / siswi yang berusia 8-12 tahun SD Muhammadiyah Bendo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dengan jumlah 70 siswa/siswi. Analisa data menggunakan Chi-Square dengan alpha 0,05 kemudian dihitung Prevalensi Ods Ratio (POR). Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara jarak baca, posisi baca, lama baca per hari, jenis kelamin, keturunan, dan pencahayaan. Berdasarkan hasil analisis didapatkan ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dgn $p=0.000$, $POR=20.056$ keturunan dgn $p=0.000$, $POR=22.000$ jarak baca dgn $p=0.005$, $POR=8.000$ posisi baca dgn $p=0.000$, $POR=8.000$ pencahayaan dgn $p=0.000$, $POR=19.200$ lama baca perhari $p=0.000$, $POR=28.500$ dengan kejadian miopia.

Kata Kunci: miopia, jarak baca, lama baca, pencahayaan, keturunan